

TRANSFORMASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL; STRATEGI INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PAI

Nur Muhammad Ihsanudin

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kamal (STAIKA) Sarang Rembang

Email: nurmuhammadihsanudin@gmail.com

ABSTRACT

The advancement of digital technology has driven paradigm shifts in education, including Islamic Religious Education (IRE). This transformation requires the IRE curriculum to move beyond the acquisition of religious knowledge by also fostering students' digital literacy, critical thinking skills, and religious character. This study aims to analyze the transformation of the IRE curriculum in the digital era and identify strategies for integrating technology into IRE learning. The study employs a qualitative approach using a library research design. Data were obtained through a systematic review of relevant scholarly literature and analyzed using content analysis and descriptive-critical analysis to identify patterns, strategies, opportunities, and challenges associated with the transformation of the IRE curriculum. The findings indicate that curriculum transformation is oriented toward digital learning that is more flexible, interactive, adaptive, and student-centered. Technology integration can be implemented through Learning Management Systems (LMS), interactive multimedia, mobile learning, and Artificial Intelligence (AI) to expand access to learning resources, increase student participation and motivation, and support flexible learning. However, implementation continues to face challenges related to teachers' digital competencies, technological infrastructure, educational policies, and the negative impact of digital media on students' moral development. Therefore, IRE curriculum transformation should be pursued through an integrated approach that strengthens teachers' digital competencies, institutional support, digital literacy, ethical technology use, and the internalization of Islamic values, ensuring that technological innovation remains aligned with the objectives of Islamic education.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan paradigma dalam sistem pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Transformasi tersebut menuntut kurikulum PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga mampu mengembangkan literasi digital, keterampilan berpikir kritis, dan karakter religius peserta didik. Penelitian ini bertujuan menganalisis arah transformasi kurikulum PAI di era digital serta mengidentifikasi strategi integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui telaah terhadap literatur ilmiah yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan content analysis dan analisis deskriptif-kritis untuk mengidentifikasi pola, strategi, peluang, dan tantangan transformasi kurikulum PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi kurikulum PAI mengarah pada pembelajaran digital yang lebih fleksibel, interaktif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. Integrasi teknologi dapat dilakukan melalui pemanfaatan Learning Management System (LMS), multimedia interaktif, mobile learning, dan Artificial Intelligence (AI) untuk memperluas akses sumber belajar, meningkatkan partisipasi dan motivasi, serta mendukung fleksibilitas pembelajaran. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan kompetensi digital guru, infrastruktur, kebijakan, dan risiko negatif penggunaan media digital terhadap moral peserta didik. Oleh karena itu, transformasi kurikulum PAI perlu dilakukan secara integratif dengan memperkuat kompetensi

digital guru, dukungan kelembagaan, literasi digital, etika penggunaan teknologi, dan internalisasi nilai-nilai keislaman agar inovasi pembelajaran tetap selaras dengan tujuan pendidikan Islam.

Keywords: *Curriculum Transformation; Islamic Religious Education; Digital Technology; Digital Literacy; Artificial Intelligence.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan terhadap sistem pendidikan di berbagai jenjang dan bidang keilmuan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Transformasi digital tidak hanya mengubah pola komunikasi dan akses informasi, tetapi juga memengaruhi paradigma pembelajaran, desain kurikulum, serta kompetensi yang harus dimiliki peserta didik pada abad ke-21.¹ Dunia pendidikan dituntut untuk mampu menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan karakter religius yang kuat. Dalam konteks ini, kurikulum PAI tidak dapat lagi diposisikan sebagai pembelajaran konvensional yang hanya berorientasi pada transfer pengetahuan keagamaan, melainkan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan dinamika sosial masyarakat modern².

Transformasi pendidikan pada era digital mendorong lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Pemanfaatan platform digital, aplikasi pembelajaran, media interaktif, dan Learning Management System (LMS) telah menjadi bagian penting dalam proses pendidikan kontemporer.³ Kehadiran teknologi digital membuka peluang besar bagi pembelajaran PAI untuk dikembangkan secara lebih fleksibel, menarik, dan kontekstual. Materi keislaman yang sebelumnya hanya disampaikan melalui metode ceramah kini dapat dikembangkan melalui video pembelajaran, simulasi digital, podcast Islami, hingga pembelajaran berbasis virtual classroom.⁴ Kondisi tersebut menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI menjadi kebutuhan untuk meningkatkan pembelajaran dan memperluas akses pendidikan Islam di era digital.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga menghadirkan tantangan terhadap pendidikan agama. Arus informasi yang tidak terbatas menyebabkan peserta didik mudah terpapar konten negatif, hoaks keagamaan, radikalisme digital, hingga krisis moral akibat

¹ Bintang Arif Samudra et al., "ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN SOLUSI," *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (August 31, 2025): 265–76, <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v5i1.794>.

² Rahma Dilla Zainuri et al., "Model-Model Pembelajaran Inovatif Sebagai Implementasi Kurikulum PAI Yang Responsif Terhadap Perubahan Zaman," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 11, no. 1 (February 28, 2026): 994–98, <https://doi.org/10.29303/jipp.v11i1.4700>.

³ Yesi Arikarani and Muhammad Faizul Amirudin, "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi," *Ej* 4, no. 1 (July 31, 2021): 93–116, <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>.

⁴ Ayuningtias Yarus, M Yunus Abu Bakar, and Nur Kholis, "Assessing the Preparedness of Islamic Religious Education Teachers in Indonesia for Technology-Based Learning Innovations," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (August 31, 2023): 91, <https://doi.org/10.30659/jpai.6.2.91-105>.

penyalahgunaan media sosial⁵. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI memiliki tanggung jawab yang semakin kompleks dalam membentuk karakter religius peserta didik di tengah disrupsi teknologi. Oleh sebab itu, kurikulum PAI perlu dirancang secara adaptif agar mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan teknologi digital secara seimbang. Transformasi kurikulum PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi agama, tetapi juga pada penguatan etika digital, literasi media, dan kemampuan menyaring informasi berdasarkan nilai-nilai Islam.⁶

Kurikulum PAI pada dasarnya memiliki peran strategis dalam membangun keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial peserta didik. Namun, implementasi kurikulum PAI di berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi sejumlah kendala dalam proses digitalisasi pembelajaran.⁷ Sebagian guru PAI masih menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional yang kurang memanfaatkan teknologi secara optimal. Keterbatasan kompetensi digital pendidik, minimnya inovasi media pembelajaran, serta rendahnya penguasaan platform digital menjadi faktor yang menyebabkan pembelajaran PAI kurang menarik bagi generasi digital.⁸ Akibatnya, proses pembelajaran sering kali belum mampu menjawab kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang hidup dalam ekosistem teknologi modern.

Selain faktor kompetensi guru, tantangan implementasi kurikulum PAI berbasis digital juga dipengaruhi oleh keterbatasan sarana dan infrastruktur pendidikan. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran digital secara optimal. Kesenjangan akses internet, keterbatasan perangkat pembelajaran, serta rendahnya dukungan teknis menjadi hambatan dalam proses integrasi teknologi pada pembelajaran PAI.⁹ Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi kurikulum PAI tidak hanya membutuhkan perubahan substansi pembelajaran, tetapi juga memerlukan dukungan sistem pendidikan yang memadai, baik dari aspek kebijakan, sumber daya manusia, maupun infrastruktur teknologi pendidikan.¹⁰

Dalam konteks kebijakan pendidikan nasional, transformasi kurikulum berbasis digital sebenarnya telah memperoleh perhatian melalui implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan fleksibilitas pembelajaran, penguatan kompetensi, dan pemanfaatan

⁵ Muhammad Kosim, "Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Industri 4.0: Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (June 14, 2020): 88, <https://doi.org/10.19105/tipi.v15i1.2416>.

⁶ Syifa Ulhusni and Tasman Hamami, "Asas Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 6, no. 4 (December 26, 2024), <https://doi.org/10.61227/arji.v6i4.235>.

⁷ M. Raihan Ar'asyid et al., "Tantangan Implementasi Kurikulum PAI Dalam Penguatan Karakter," *Education Achievement: Journal of Science and Research*, November 8, 2025, 942–49, <https://doi.org/10.51178/jsr.v6i3.2942>.

⁸ Elsa Fara Meida, "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KERANGKA KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL," *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran* 7, no. 1 (April 17, 2022): 95, <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i1.4759>.

⁹ Muh Ibnu Sholeh, "Technology Integration in Islamic Education: Policy Framework and Adoption Challenges," *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization* 1, no. 02 (August 7, 2023): 82–100, <https://doi.org/10.59653/jmisc.v1i02.155>.

¹⁰ Khairunnisa Khairunnisa and Zulfani Sesmiarni, "Analisis Persepsi Guru PAI Terhadap Perubahan Kurikulum PAI Dari Masa Ke Masa Di Sumatera Barat: Implikasi Untuk Pengembangan Kebijakan," *ALSYS* 5, no. 4 (June 6, 2025): 964–82, <https://doi.org/10.58578/alsys.v5i4.6129>.

teknologi dalam proses pendidikan.¹¹ Kurikulum ini memberikan peluang bagi guru PAI untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan berbasis kebutuhan peserta didik. Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui penggunaan multimedia interaktif, digital assessment, pembelajaran berbasis proyek, serta pemanfaatan aplikasi pendidikan Islam yang mendukung pembelajaran mandiri.¹² Dengan demikian, transformasi kurikulum PAI di era digital harus dipahami sebagai upaya sistematis untuk menciptakan pembelajaran agama yang relevan, adaptif, dan efektif dalam menghadapi tantangan zaman.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik.^{13 14 15} Pembelajaran berbasis digital memungkinkan proses pendidikan berlangsung lebih interaktif dan fleksibel karena peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja.^{16 17 18} Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada efektivitas media pembelajaran digital secara umum dan belum banyak mengkaji secara mendalam strategi transformasi kurikulum PAI dalam konteks integrasi teknologi. Padahal, kajian tersebut penting untuk menghasilkan model pembelajaran PAI yang tidak hanya modern secara teknologi, tetapi juga tetap mempertahankan substansi nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan strategi integrasi teknologi yang tepat dalam transformasi kurikulum Pendidikan Agama Islam. Strategi tersebut diharapkan mampu menghubungkan aspek pedagogik, teknologi, dan nilai-nilai religius secara harmonis. Guru PAI dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik digital agar mampu merancang pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakter generasi digital. Selain itu, pengembangan kurikulum juga perlu memperhatikan aspek literasi digital Islami, etika penggunaan teknologi, serta penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Qur'an

¹¹ Elisa Rosa et al., "Inovasi Model Dan Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka," *Journal of Education Research* 5, no. 3 (July 6, 2024): 2608–17, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>.

¹² Fathimah Raniyah, Nur Hasnah, and Gusmaneli Gusmaneli, "Pengembangan Strategi Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (April 25, 2024): 29–37, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2438>.

¹³ Desty Endrawati Subroto et al., "Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 07 (July 31, 2023): 473–80, <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>.

¹⁴ As Syafaatussalamah and Deandra Eka Salsabilla, "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 3 (June 10, 2025): 11–24, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i3.2479>.

¹⁵ Nadila, "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran," *JUPSI: Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia* 2, no. 1 (May 1, 2024): 37–46, <https://doi.org/10.62238/jupsijurnalpendidikansosialindonesia.v2i1.72>.

¹⁶ Ade Fricticarani et al., "STRATEGI PENDIDIKAN UNTUK SUKSES DI ERA TEKNOLOGI 5.0," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 4, no. 1 (April 14, 2023): 56–68, <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>.

¹⁷ Lelahester Rina and Agus Sugiarto, "Learning Management System Sebagai Cloud Storage Dalam Pembelajaran Berbasis Digital Pada Jenjang Pendidikan Tinggi," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (December 19, 2022): 163–78, <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p163-178>.

¹⁸ Yuliana Fh, Ikbil Barlian, and Siti Fatimah, "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHAN AJAR DIGITAL INTERAKTIF BERBASIS BLOG DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA," *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal* 8, no. 1 (November 16, 2021), <https://doi.org/10.15408/sd.v8i1.20727>.

dan Hadis. Dengan strategi yang tepat, teknologi digital tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi media penguatan spiritualitas dan moral peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna menganalisis transformasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di era digital serta strategi integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian kurikulum PAI berbasis digital dan memberikan kontribusi praktis bagi guru, sekolah, serta pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang pembelajaran agama yang relevan dengan perkembangan teknologi modern. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan akademik dalam pengembangan model pembelajaran PAI yang adaptif, inovatif, dan tetap berorientasi pada penguatan nilai-nilai keislaman di tengah arus digitalisasi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konseptual mengenai transformasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di era digital serta strategi integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI berdasarkan sumber ilmiah yang relevan. Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan, pengkajian, analisis, dan interpretasi data yang bersumber dari literatur akademik tanpa melakukan observasi lapangan secara langsung.^{19 20}

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional bereputasi dalam rentang tahun 2016–2026 yang membahas kurikulum Pendidikan Agama Islam, teknologi pendidikan, pembelajaran digital, dan inovasi pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginventarisasi berbagai literatur yang sesuai dengan fokus penelitian.²¹ Dalam proses seleksi sumber, peneliti mengutamakan literatur yang memiliki relevansi tema, kredibilitas akademik, kebaruan data, dan keterkaitan langsung dengan transformasi kurikulum PAI di era digital.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) dan analisis deskriptif-kritis²². Analisis isi dilakukan dengan mengidentifikasi konsep, tema, dan pola pemikiran yang terdapat dalam berbagai literatur terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI. Selanjutnya, data dianalisis secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan fokus kajian, seperti transformasi kurikulum PAI, strategi pembelajaran digital, kompetensi guru, literasi digital, dan tantangan implementasi teknologi pendidikan

¹⁹ Firman Firman and Umar Ali, "Perencanaan Strategis Dalam Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (June 29, 2023): 3537–44, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4905>.

²⁰ Husna Lailatul Latifa and Haryadi Haryadi, "Penerapan Metode Pembelajaran CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar," *Journal of Elementary School (JOES)* 5, no. 2 (December 31, 2022): 301–7, <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4283>.

²¹ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

²² Adlini et al.

Islam. Pendekatan deskriptif-kritis digunakan untuk memberikan interpretasi terhadap berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh sintesis ilmiah mengenai strategi integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI pada era digital. Dengan teknik analisis tersebut, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga mengkritisi dan membandingkan berbagai perspektif akademik yang berkembang.

Untuk menjaga validitas dan kredibilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber melalui perbandingan berbagai referensi ilmiah yang memiliki keterkaitan tema penelitian²³. Peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap keakuratan data, kesesuaian teori, dan konsistensi argumentasi dari setiap sumber yang digunakan. Selain itu, pemilihan literatur dilakukan dengan mengutamakan sumber-sumber akademik yang terpublikasi dalam rentang waktu relevan agar data yang diperoleh tetap aktual dan sesuai dengan perkembangan pendidikan digital kontemporer. Melalui metode library research ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan kajian teoritis yang sistematis, mendalam, dan ilmiah mengenai transformasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di era digital serta memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan pembelajaran PAI berbasis teknologi di Indonesia.²⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era Digital

Transformasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital menunjukkan adanya perubahan mendasar dalam paradigma pembelajaran, strategi pendidikan, serta pengelolaan sumber belajar berbasis teknologi. Kurikulum PAI tidak lagi hanya berorientasi pada penguasaan materi keagamaan secara tekstual, tetapi juga diarahkan pada pengembangan kompetensi digital, kemampuan berpikir kritis, serta penguatan karakter religius peserta didik dalam menghadapi dinamika masyarakat digital.²⁵ Perubahan tersebut muncul sebagai respons terhadap perkembangan teknologi informasi yang memengaruhi pola belajar generasi modern. Peserta didik saat ini memiliki akses luas terhadap berbagai sumber pengetahuan melalui media digital sehingga proses pembelajaran PAI dituntut untuk lebih adaptif, interaktif, dan kontekstual.²⁶ Dalam kondisi tersebut, transformasi kurikulum menjadi langkah untuk memastikan bahwa pendidikan agama tetap relevan dengan kebutuhan zaman tanpa kehilangan substansi nilai-nilai Islam.

Transformasi kurikulum PAI di era digital juga terlihat pada perubahan pendekatan pembelajaran dari teacher centered learning menuju student centered learning. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator,

²³ Adlini et al.

²⁴ Adlini et al.

²⁵ Muhammad Eko Juli Yansyah et al., "Transformasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Menyiapkan Generasi Berakhlak Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Dasar* 15, no. 2 (December 31, 2024): 361–72, <https://doi.org/10.21009/jpd.v15i2.49826>.

²⁶ Sulistri, Ediansyah, and Moch Iqbal, "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI," *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, January 13, 2026, 128–40, <https://doi.org/10.47498/skills.v4i2.5945>.

pembimbing, dan pengarah proses pembelajaran.²⁷ Peserta didik diberikan ruang lebih luas untuk mengeksplorasi materi keislaman melalui platform digital, video edukatif, e-book, podcast Islami, maupun aplikasi pembelajaran berbasis internet. Kondisi tersebut mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih mandiri, fleksibel, dan kolaboratif. Selain itu, kurikulum PAI mulai mengintegrasikan literasi digital sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik agar mampu menggunakan teknologi secara bijak, kritis, dan bertanggung jawab sesuai prinsip-prinsip Islam.

Perubahan lain dalam transformasi kurikulum PAI tampak pada digitalisasi sumber dan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang sebelumnya disampaikan secara konvensional melalui buku cetak dan ceramah mulai dikembangkan dalam bentuk multimedia interaktif. Penggunaan video animasi Islami, presentasi digital, kuis daring, hingga virtual classroom menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.²⁸ Digitalisasi tersebut memberikan peluang bagi guru untuk menyampaikan materi abstrak seperti akidah, akhlak, dan sejarah Islam secara lebih visual dan komunikatif. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam kurikulum PAI tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperluas akses peserta didik terhadap sumber belajar keagamaan yang lebih variatif.

Strategi Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui berbagai strategi yang menyesuaikan perkembangan pendidikan digital dan karakteristik generasi peserta didik. Salah satu strategi utama adalah pemanfaatan Learning Management System (LMS) sebagai media pengelolaan pembelajaran berbasis digital. Platform seperti Google Classroom, Moodle, dan Canvas memungkinkan guru mengelola materi pembelajaran, tugas, evaluasi, serta komunikasi pembelajaran secara terintegrasi.²⁹ Melalui LMS, pembelajaran PAI dapat dilakukan secara fleksibel karena peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Sistem ini juga memudahkan guru dalam memantau perkembangan belajar peserta didik secara lebih efektif dan sistematis.

Strategi berikutnya dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran digital interaktif. Guru PAI mulai memanfaatkan video edukasi, infografis, animasi Islami, dan aplikasi pembelajaran berbasis multimedia untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media interaktif terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dibandingkan metode ceramah konvensional.³⁰ Dalam pembelajaran Al-Qur'an misalnya, penggunaan aplikasi digital membantu peserta didik mempelajari tajwid, makharijul huruf, dan hafalan secara mandiri melalui audio visual interaktif. Pada materi

²⁷ Dian Ekawati and Ahmad Arifin, "Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, Dan Implementasi," *An Nabighoh* 24, no. 1 (June 30, 2022): 111, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4818>.

²⁸ Distiliana Distiliana and Efan Efan, "Penguatan Karakteristik Siswa Islami Melalui Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 7, no. 2 (December 4, 2024): 582–88, <https://doi.org/10.31539/joeai.v7i2.12748>.

²⁹ Arikarani and Amirudin, "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi."

³⁰ Adinda Sabrina Pasha and Muhammad Arifin Rahmanto, "Interactive Media in Islamic Education: Enhancing Engagement amid Infrastructure Challenges at Muhammadiyah 12 Senior High School Jakarta," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (May 31, 2025): 118–31, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v6i2.2645>.

sejarah Islam, video dokumenter dan animasi sejarah mampu membantu peserta didik memahami konteks peristiwa secara lebih konkret. Pemanfaatan media digital tersebut menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi instrumen pedagogik yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Selain penggunaan LMS dan multimedia interaktif, integrasi teknologi juga dilakukan melalui pendekatan mobile learning. Pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran memungkinkan peserta didik memperoleh akses cepat terhadap materi keislaman melalui aplikasi pendidikan Islam, e-book, maupun platform pembelajaran daring. Mobile learning memberikan fleksibilitas tinggi karena proses belajar tidak terbatas pada ruang kelas formal.³¹ Peserta didik dapat mempelajari materi agama secara mandiri melalui perangkat digital yang mereka gunakan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan modern, pendekatan ini relevan dengan karakteristik generasi digital yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap teknologi komunikasi dan media sosial.³² Oleh sebab itu, kurikulum PAI perlu mengarahkan penggunaan perangkat digital tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran dan penguatan spiritualitas.

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) juga mulai memberikan pengaruh terhadap transformasi pembelajaran PAI. Teknologi AI dapat dimanfaatkan untuk personalisasi pembelajaran, penyusunan evaluasi otomatis, hingga pengembangan chatbot edukasi Islam yang membantu peserta didik memperoleh informasi keagamaan secara cepat. Integrasi AI dalam pembelajaran PAI membuka peluang terciptanya sistem pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.³³ Namun demikian, pemanfaatan AI tetap memerlukan pengawasan dan penguatan etika digital agar penggunaan teknologi tidak mengurangi substansi nilai-nilai moral dan spiritual dalam pendidikan Islam. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam kurikulum PAI harus tetap menempatkan aspek humanisasi dan pembentukan karakter sebagai orientasi utama pendidikan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Transformasi Kurikulum PAI

Keberhasilan transformasi kurikulum PAI di era digital dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung. Salah satu faktor utama adalah kompetensi digital guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Guru yang memiliki kemampuan pedagogik digital cenderung lebih mudah mengembangkan media pembelajaran inovatif dan memanfaatkan platform digital secara efektif.³⁴ Selain itu, dukungan kebijakan pendidikan seperti implementasi Kurikulum Merdeka turut memberikan ruang bagi pengembangan

³¹ Rahmat Hidayat Hanafi, "DESAIN MEDIA PEBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS APLIKASI ANDROID PADA SISWA KELAS XI PS DAN XI TN SMK MUHAMMADIYAH SOMAGEDE-BANYUMAS," *Attulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 4, no. 1 (February 18, 2019): 81–98, <https://doi.org/10.15575/ath.v4i1.3096>.

³² Musyafak Musyafak and Muhamad Rifa'i Subhi, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 5.0," *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah* 1, no. 2 (November 17, 2023): 373–98, <https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i2.2109>.

³³ Annisa Tunazzah Mahani, Nina Ariyani, and Mukmin Mukmin, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Artificial Intelligence (AI)," *Journal of Instructional and Development Researches* 5, no. 6 (December 28, 2025): 668–76, <https://doi.org/10.53621/jider.v5i6.689>.

³⁴ Yuyu Sri Rahayuningsih and Tatang Muhtar, "Pedagogik Digital Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (June 3, 2022): 6960–66, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3433>.

pembelajaran berbasis teknologi yang lebih fleksibel dan kreatif. Faktor pendukung lainnya adalah tersedianya infrastruktur teknologi seperti jaringan internet, perangkat pembelajaran digital, dan akses terhadap platform pendidikan daring³⁵. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan pemerintah juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan transformasi pembelajaran PAI berbasis digital.

Di sisi lain, transformasi kurikulum PAI masih menghadapi berbagai hambatan yang cukup kompleks. Rendahnya literasi digital sebagian guru menjadi kendala utama dalam proses integrasi teknologi pembelajaran. Sebagian pendidik masih mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi digital, mengembangkan media interaktif, maupun mengelola pembelajaran daring secara optimal³⁶. Selain itu, keterbatasan sarana dan infrastruktur pendidikan menyebabkan tidak semua sekolah mampu menerapkan pembelajaran digital secara efektif. Kesenjangan akses internet di beberapa daerah juga menjadi hambatan dalam pemerataan transformasi pendidikan berbasis teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi kurikulum PAI masih menghadapi tantangan struktural yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak.³⁷

Hambatan lain muncul dari aspek sosial dan moral akibat perkembangan teknologi digital yang tidak terkontrol. Peserta didik saat ini sangat rentan terhadap pengaruh negatif media sosial, penyebaran informasi keagamaan yang tidak valid, serta degradasi etika digital. Fenomena tersebut menuntut kurikulum PAI untuk tidak hanya mengintegrasikan teknologi, tetapi juga memperkuat pendidikan karakter dan literasi digital Islami.³⁸ Dalam konteks ini, guru PAI memiliki peran penting sebagai pembimbing moral yang membantu peserta didik memahami etika penggunaan teknologi berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. Oleh sebab itu, transformasi kurikulum PAI harus dilakukan secara seimbang antara penguasaan teknologi dan penguatan spiritualitas agar pendidikan Islam tetap mampu membentuk karakter peserta didik secara utuh.

Analisis dan Interpretasi

Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di era digital merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam sistem pendidikan modern. Perkembangan teknologi telah mengubah pola belajar peserta didik sehingga pembelajaran PAI harus menyesuaikan diri dengan karakteristik generasi digital yang lebih interaktif, visual, dan berbasis teknologi.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih menarik, fleksibel, dan mudah diakses. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa teknologi digital dapat menjadi instrumen

³⁵ Reni et al., "Peran Guru Dalam Mengintegrasikan Teknologi Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan* 10, no. 1 (May 1, 2025): 22–31, <https://doi.org/10.47435/jpd.v10i1.3210>.

³⁶ Yunusman Hulu, "Problematisasi Guru Dalam Pengembangan Teknologi Dan Media Pembelajaran," *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 6 (December 30, 2023): 840–46, <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.285>.

³⁷ Muhammad Saripuddin B, "Analisis Tantangan Dan Peluang Dalam Transformasi Metode Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Pada Abad 21," *Khazanah: Journal of Islamic Studies* 4, no. 3 (July 31, 2025): 111–20, <https://doi.org/10.51178/khazanah.v4i3.2779>.

³⁸ Resti Yulastri, Putri Ramadhon, and Defriani Defriani, "Integrasi Literasi Digital Islami Dalam Pembelajaran PAI Untuk Mencegah Dampak Negatif Media Sosial Pada Generasi Z," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 6 (December 15, 2025): 178–90, <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i6.1657>.

strategis dalam pengembangan pendidikan Islam yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi kurikulum PAI tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi semata, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia, kebijakan pendidikan, dan penguatan nilai-nilai religius dalam proses pembelajaran. Integrasi teknologi harus tetap diarahkan pada pembentukan karakter, etika digital, dan spiritualitas peserta didik agar pendidikan agama tidak kehilangan orientasi moralnya di tengah arus digitalisasi global. Dengan demikian, transformasi kurikulum PAI di era digital harus dipahami sebagai proses integratif yang menghubungkan inovasi teknologi dengan nilai-nilai pendidikan Islam secara harmonis dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Transformasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital merupakan kebutuhan strategis dalam menghadapi perubahan paradigma pendidikan akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan tersebut menuntut kurikulum PAI untuk tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi keagamaan secara normatif, tetapi juga mampu mengintegrasikan kompetensi digital, literasi teknologi, kemampuan berpikir kritis, serta penguatan karakter religius peserta didik. Transformasi kurikulum PAI menunjukkan adanya pergeseran pola pembelajaran dari pendekatan konvensional menuju pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan berbasis teknologi. Dalam konteks ini, teknologi digital menjadi instrumen penting untuk menciptakan proses pembelajaran agama yang lebih relevan dengan karakteristik generasi digital tanpa menghilangkan substansi nilai-nilai Islam sebagai fondasi utama pendidikan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti pemanfaatan Learning Management System (LMS), penggunaan multimedia interaktif, mobile learning, serta pengembangan pembelajaran berbasis Artificial Intelligence (AI). Integrasi teknologi tersebut mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena memberikan akses belajar yang lebih luas, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, serta mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, digitalisasi pembelajaran juga memberikan peluang bagi guru PAI untuk mengembangkan inovasi pedagogik yang lebih kreatif dan kontekstual sesuai kebutuhan pendidikan abad ke-21. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran, tetapi juga menjadi bagian integral dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam modern.

Meskipun demikian, transformasi kurikulum PAI di era digital masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek sumber daya manusia, infrastruktur pendidikan, maupun aspek sosial dan moral. Rendahnya kompetensi digital sebagian guru, keterbatasan fasilitas teknologi, dan kesenjangan akses internet menjadi hambatan utama dalam implementasi pembelajaran berbasis digital. Selain itu, perkembangan teknologi yang tidak terkontrol juga memunculkan berbagai persoalan moral seperti penyebaran informasi keagamaan yang tidak valid, penyalahgunaan media sosial, serta degradasi etika digital di kalangan peserta didik. Oleh sebab itu, integrasi teknologi dalam kurikulum PAI harus dilakukan secara selektif, terarah, dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits agar teknologi dapat

dimanfaatkan secara positif untuk mendukung pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa keberhasilan transformasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di era digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan guru, dukungan kebijakan pendidikan, serta kemampuan lembaga pendidikan dalam menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang adaptif dan religius. Kurikulum PAI masa depan harus mampu menghubungkan inovasi teknologi dengan penguatan nilai-nilai keislaman secara seimbang sehingga pendidikan agama tetap relevan dalam menghadapi perkembangan zaman. Dengan demikian, transformasi kurikulum PAI di era digital diharapkan dapat menjadi solusi strategis dalam menciptakan pembelajaran Islam yang inovatif, humanis, dan berorientasi pada pembentukan generasi yang cerdas secara intelektual, matang secara spiritual, serta bijak dalam memanfaatkan teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Ar'asyid, M. Raihan, Hilwa Azizah, Nabiihah Nurshabila, Alimah Inamasula, and Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah. "Tantangan Implementasi Kurikulum PAI Dalam Penguatan Karakter." *Education Achievement: Journal of Science and Research*, November 8, 2025, 942–49. <https://doi.org/10.51178/jsr.v6i3.2942>.
- Arikarani, Yesi, and Muhammad Faizul Amirudin. "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi." *Ej* 4, no. 1 (July 31, 2021): 93–116. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>.
- As Syafaatussalamah, and Deandra Eka Salsabilla. "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 3 (June 10, 2025): 11–24. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i3.2479>.
- Distiliana, Distiliana, and Efan Efan. "Penguatan Karakteristik Siswa Islami Melalui Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 7, no. 2 (December 4, 2024): 582–88. <https://doi.org/10.31539/joeai.v7i2.12748>.
- Ekawati, Dian, and Ahmad Arifin. "Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, Dan Implementasi." *An Nabighoh* 24, no. 1 (June 30, 2022): 111. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4818>.
- Fathimah Raniyah, Nur Hasnah, and Gusmaneli Gusmaneli. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (April 25, 2024): 29–37. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2438>.
- Fh, Yuliana, Ikbali Barlian, and Siti Fatimah. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHAN AJAR DIGITAL INTERAKTIF BERBASIS BLOG DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA." *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal* 8, no. 1 (November 16, 2021). <https://doi.org/10.15408/sd.v8i1.20727>.

- Firman, Firman, and Umar Ali. "Perencanaan Strategis Dalam Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (June 29, 2023): 3537–44. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4905>.
- Frictarani, Ade, Amalia Hayati, Ramdani R, Irva Hoirunisa, and Gina Mutiara Rosdalina. "STRATEGI PENDIDIKAN UNTUK SUKSES DI ERA TEKNOLOGI 5.0." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 4, no. 1 (April 14, 2023): 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>.
- Hanafi, Rahmat Hidayat. "DESAIN MEDIA PEBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS APLIKASI ANDROID PADA SISWA KELAS XI PS DAN XI TN SMK MUHAMMADIYAH SOMAGEDE-BANYUMAS." *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 4, no. 1 (February 18, 2019): 81–98. <https://doi.org/10.15575/ath.v4i1.3096>.
- Hulu, Yunusman. "Problematika Guru Dalam Pengembangan Teknologi Dan Media Pembelajaran." *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 6 (December 30, 2023): 840–46. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.285>.
- Juli Yansyah, Muhammad Eko, Agus Pahrudin, Agus Jatmiko, and Koderi Koderi. "Transformasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Menyiapkan Generasi Berkarakter Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Dasar* 15, no. 2 (December 31, 2024): 361–72. <https://doi.org/10.21009/jpd.v15i2.49826>.
- Khairunnisa, Khairunnisa, and Zulfani Sesmiarni. "Analisis Persepsi Guru PAI Terhadap Perubahan Kurikulum PAI Dari Masa Ke Masa Di Sumatera Barat: Implikasi Untuk Pengembangan Kebijakan." *ALSYS* 5, no. 4 (June 6, 2025): 964–82. <https://doi.org/10.58578/alsys.v5i4.6129>.
- Kosim, Muhammad. "Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Industri 4.0: Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (June 14, 2020): 88. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i1.2416>.
- Latifa, Husna Lailatul, and Haryadi Haryadi. "Penerapan Metode Pembelajaran CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Elementary School (JOES)* 5, no. 2 (December 31, 2022): 301–7. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4283>.
- Mahani, Annisa Tunazzah, Nina Ariyani, and Mukmin Mukmin. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Artificial Intelligence (AI)." *Journal of Instructional and Development Researches* 5, no. 6 (December 28, 2025): 668–76. <https://doi.org/10.53621/jider.v5i6.689>.
- Meida, Elsa Fara. "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KERANGKA KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL." *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran* 7, no. 1 (April 17, 2022): 95. <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i1.4759>.
- Musyafak, Musyafak, and Muhamad Rifa'i Subhi. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 5.0." *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah* 1, no. 2 (November 17, 2023): 373–98. <https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i2.2109>.
- Nadila. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran." *JUPSI: Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia* 2, no. 1 (May 1, 2024): 37–46.

<https://doi.org/10.62238/jupsijurnalpendidikansosialindonesia.v2i1.72>.

- Pasha, Adinda Sabrina, and Muhammad Arifin Rahmanto. "Interactive Media in Islamic Education: Enhancing Engagement amid Infrastructure Challenges at Muhammadiyah 12 Senior High School Jakarta." *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (May 31, 2025): 118–31. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v6i2.2645>.
- Rahayuningsih, Yayu Sri, and Tatang Muhtar. "Pedagogik Digital Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (June 3, 2022): 6960–66. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3433>.
- Reni, Nopita Sari Sulispala, Mifta Hul Jannah, M. Jaya Adi Putra, and Mutia Yulita Sari. "Peran Guru Dalam Mengintegarsi Teknologi Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan* 10, no. 1 (May 1, 2025): 22–31. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3210>.
- Resti Yulastri, Putri Ramadhon, and Defriani Defriani. "Integrasi Literasi Digital Islami Dalam Pembelajaran PAI Untuk Mencegah Dampak Negatif Media Sosial Pada Generasi Z." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 6 (December 15, 2025): 178–90. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i6.1657>.
- Rina, Lelahester, and Agus Sugiarto. "Learning Management System Sebagai Cloud Storage Dalam Pembelajaran Berbasis Digital Pada Jenjang Pendidikan Tinggi." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (December 19, 2022): 163–78. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p163-178>.
- Rosa, Elisa, Rangga Destian, Andy Agustian, and Wahyudin Wahyudin. "Inovasi Model Dan Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Journal of Education Research* 5, no. 3 (July 6, 2024): 2608–17. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>.
- Samudra, Bintang Arif, Ikhwan Ciptadi, Fitri Diana Hasibuan, and Siti Halimah. "ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN SOLUSI." *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (August 31, 2025): 265–76. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v5i1.794>.
- Saripuddin B, Muhammad. "Analisis Tantangan Dan Peluang Dalam Transformasi Metode Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Pada Abad 21." *Khazanah : Journal of Islamic Studies* 4, no. 3 (July 31, 2025): 111–20. <https://doi.org/10.51178/khazanah.v4i3.2779>.
- Sholeh, Muh Ibnu. "Technology Integration in Islamic Education: Policy Framework and Adoption Challenges." *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization* 1, no. 02 (August 7, 2023): 82–100. <https://doi.org/10.59653/jmisc.v1i02.155>.
- Subroto, Desty Endrawati, Supriandi, Rio Wirawan, and Arief Yanto Rukmana. "Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 07 (July 31, 2023): 473–80. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>.
- Sulistri, Ediansyah, and Moch Iqbal. "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI." *SKILLS : Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, January 13, 2026, 128–40. <https://doi.org/10.47498/skills.v4i2.5945>.

- Ulhusni, Syifa, and Tasman Hamami. "Asas Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 6, no. 4 (December 26, 2024). <https://doi.org/10.61227/arji.v6i4.235>.
- Yarun, Ayuningtias, M Yunus Abu Bakar, and Nur Kholis. "Assessing the Preparedness of Islamic Religious Education Teachers in Indonesia for Technology-Based Learning Innovations." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (August 31, 2023): 91. <https://doi.org/10.30659/jpai.6.2.91-105>.
- Zainuri, Rahma Dilla, Ifah Khadijah, Haerudin Haerudin, and Mitra Sasmita. "Model-Model Pembelajaran Inovatif Sebagai Implementasi Kurikulum PAI Yang Responsif Terhadap Perubahan Zaman." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 11, no. 1 (February 28, 2026): 994–98. <https://doi.org/10.29303/jipp.v11i1.4700>.